



BULUNGAN
BISA!
BERDAULAT - INKLUSIF - SINERGI - ADAPTIF

**PENINGKATAN PENDAMPINGAN SERTIFIKASI
PRODUK (GASS PRO “TENGUYUN”UMKM) DI
TINGKAT KELURAHAN/DESA/KELOMPOK UMKM**



**DINAS KOPPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BULUNGAN**

PEDOMAN TEKNIS

**PENINGKATAN PENDAMPINGAN SERTIFIKASI PRODUK
(GASS PRO “TENGUYUN” UMKM)
DI TINGKAT KELURAHAN/DESA/KELMPOK UMKM**

**DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENEGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BULUNGAN**

2024

BAB I

PENDAHULUAN

Kabupaten Bulungan merupakan daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), Potensi yang dimiliki cukup besar dalam bidang pertanian, perikanan dan industri. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bulungan juga merupakan pilar utama dalam perekonomian lokal, mencerminkan keberagaman industry dan kreativitas Masyarakat setempat. UMKM di wilayah ini mencakup berbagai sektor, Mulai dari kerajinan tradisional hingga produksi makanan dan Minuman Lokal.

Di sektor makanan dan minuman, UMKM Bulungan menawarkan beragam produk lokal yang lezat dan khas, seperti makanan ringan tradisional, kue-kue tradisional, serta produk-produk pertanian lokal seperti kopi dan coklat. Penggunaan bahan baku lokal juga menjadi ciri khas dari produk-produk UMKM di daerah ini, mencerminkan semangat untuk mendukung perekonomian lokal dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu juga, produk- produk pangan yang dipasarkan juga harus memiliki sertifikasi produk, yang mana memberikan jaminan bagi konsumen tentang kualitas, keamanan, dan kepatuhan produk terhadap standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi produk yang dimaksud adalah sertifikat Halal dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP IRT). Selain itu, sertifikasi produk juga dapat membantu produsen untuk meningkatkan nilai tambah (value) dan mengakses pasar global yang lebih luas. Dalam hal ini, masih banyak Pelaku UMKM yang belum menyadari akan pentingnya sertifikasi produk. Kurangnya kesadaran serta pemahaman pelaku umkm tersebut adalah permasalahan yang dihadapi. Sehingga produk-produk lokal tidak dapat bersaing dengan produk luar. Mengingat sertifikasi produk tersebut membantu melindungi konsumen dari produk yang tidak aman atau tidak sesuai, serta membangun kepercayaan pasar.

ISU STRATEGIS

Dalam implementasi Program GASS PRO “TENGUYUN” terdapat beberapa isu strategis yang menjadi perhatian utama dalam peningkatan pendampingan sertifikasi produk bagi UMKM. Isu-isu ini mencakup aspek regulasi, kesiapan UMKM, dukungan infrastruktur, kemitraan, serta digitalisasi dan akses pasar, **isu regulasi dan kebijakan** di sebabkan kurangnya pemahaman UMKM terhadap regulasi sertifikasi

serta perlunya harmonisasi kebijakan di Tingkat Daerah dan nasional, **Isu kesiapan dan kapasitas UMKM** di akibatkan masih rendahnya kesadaran UMKM tentang kualitas dan standarisasi produk UMKM, keterbatasan Sumber daya Manusia (SDM) dan manajemen usaha. **Isu infrastruktur dan Akses layanan Sertifikasi** di akibatkan kurangnya sarana produksi standar untuk UMKM dan Terbatasnya layanan sertifikasi di daerah, **Isu Kemitraan dan dukungan Finansial** Terbatasnya dukungan Keuangan untuk biaya sertifikasi dan kurangnya kolaborasi dengan pihak swasta dan Lembaga sertifikasi menjadi factor utama beberapa UMKM tidak melakukan Penerbitan Sertifikat SPP-IRT dan halal. **Isu digitalisasi dan akses pasar** rendahnya pemanfaatan digitalisasi dalam pengurusan sertifikasi menyebabkan beberapa UMKM tidak memiliki sertifikat sehingga UMKM yang belum bersertifikat masih belum pasar modern.

Metode Pembaharuan

Untuk mengatasi rendahnya jumlah UMKM yang belum mempunyai sertifikat di kabupaten Bulungan maka inovasi Peningkatan Pendampingan Sertifikasi Produk (Gas Pro “Tenguyun” UMKM di Tingkat Kelurahan/Desa/ Kelompok UMKM, memberikan gagasan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan Jumlah UMKM memiliki sertifikat, di bawa naungan Dinas Koperasi usaha kecil dan menengah Perindustrian dan perdagangan melalui Inovasi Gas Pro “Tenguyun” UMKM berupaya meningkatkan jumlah UMKM Memiliki sertifikat, Inovasi gas “tenguyun” UMKM merupakan layanan pendampingan secara langsung kepada UMKM dengan Langkah-langkah Sebagai berikut:

1. Pembentukan tim efektif adalah langkah awal dalam mempersiapkan implementasi aksi perubahan GASS PRO “TENGUYUN” UMKM di UPTD PLUT - KUMKM. Proses pembentukan tim ini reformer mulai dengan melaksanakan berbagai tahap konsultasi dan koordinasi untuk memastikan bahwa tim yang dibentuk memiliki keahlian dan komitmen yang diperlukan untuk mencapai tujuan perubahan yang diinginkan.
2. melaksanakan kegiatan pendampingan dan sekaligus sosialisasi langsung kepada pelaku UMKM terkait SPPIRT di Kecamatan Tanjung Palas dan Kecamatan Tanjung Selor, Kecamatan Tanjung Palas Utara, kecamatan sekatak dan

kecamatan Tanjung Palas tengah dengan permodelan jemput bola ke pelaku UMKM.

3. melaksanakan kegiatan pendampingan dan sekaligus sosialisasi langsung kepada pelaku UMKM terkait Sertifikat Halal di Kecamatan Tanjung Palas dan Kecamatan Tanjung Selor, Kecamatan Tanjung Palas Utara, kecamatan sekatak dan kecamatan Tanjung Palas tengah dengan permodelan jemput bola ke pelaku UMKM.
4. melaksanakan pendampingan pengimputan data SPPIRT ke system dan melaksanakan pendampingan Sertifikasi Halal.

BAB II

TAHAPAN PELAKSANAAN

Berikut adalah rencana kegiatan Gass Pro “Tenguyun” UMKM di Kabupaten Bulungan

A. Jangka Pendek

1. Identifikasi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tanjung Palas dan Tanjung Selor.
2. Pelayanan pendampingan sertifikasi produk UMKM (SPP-IRT dan sertifikat halal) di Kecamatan Tanjung Palas dan Tanjung Selor.
3. Menyusun draft surat keputusan Bupati Bulungan tim terpadu peningkatan pendampingan sertifikasi (GASS PRO “TENGUYUN” UMKM).
4. Terbitnya sertifikasi produk (SPP-IRT dan sertifikat halal) UMKM.

B. Jangka Menengah

1. Peningkatan layanan pendampingan sertifikasi produk (SPP-IRT dan sertifikat halal) pelaku usaha UMKM di 5 (lima) Kecamatan.
2. Terbitnya sertifikasi produk (SPP-IRT dan sertifikat halal) UMKM.

C. Jangka Panjang

1. Pendampingan langsung dan kemudahan bagi pelaku UMKM mendapatkan sertifikasi produk (SPP-IRT dan sertifikat halal).
2. Terpenuhinya sertifikasi produk UMKM Kabupaten Bulungan.

Jadwal kegiatan Gass Pro “Tenguyun” UMKM di Kabupaten Bulungan

No	Tahapan/Milestone	Kegiatan	Tanggal	Output	Aktor	Bukti
I. Rencana persiapan (M I)						
1.	Persiapan/Perencanaan	Koordinasi dengan sponsor/mentor	13 Mei 2024	Dukungan Proyek Perubahan	1. Sponsor 2. Mentor 3. Reformer	1. Surat pernyataan dukungan proyek perubahan 2. Dokumentasi
		1. Melaksanakan rapat Tim Efektif 2. Melaksanakan Rapat Tim Pokja 3. Lauching	13 Mei 2024 14 Mei 2024 22 Mei 2024	1. Draft SK Tim Efektif 2. Terbit SK Tim Efektif 3. Pembagian tugas dan fungsi SK Tim Efektif 4. Pelaksanaan Lauching	1. Sponsor 2. Mentor 3. Reformer 4. Tim Efektif 5. Perangkat Daerah terkait	1. Surat Keputusan 2. Dokumentasi 3. Notulen
II. Pelaksana (M II)						
1	Pendataan dan koordinasi	Pengumpulan data lapangan pelaku UMKM	15 Mei 2024 Dan 16 Mei 2024	Koordinasi dan konsultasi Kecamatan Tanjung Palas dan Tanjung Selor	1.Reformer 2.Tim Efektif	1.Dokumentasi koordinasi dan konsultasi 2. Data dan informasi Target pendampingan pelaku UMKM Kecamatan Tanjung Palas dan Tanjung Selor
III. Pelaksana Teknis (M III)						
1.	Pelaksanaan sosialisasi sertifikasi produk UMKM	Sosialisasi pendampingan sertifikasi produk UMKM	1 Juli 2024	1.Pelaksanaan sosialisasi pendampingan sertifikasi produk UMKM	1. Reformer 2. Tim efektif	1. Undangan sosialisasi 2. Dokumentasi
2.	Pendampingan langsung pelayanan sertifikasi UMKM	1. pendampingan sertifikasi produk UMKM 2. Input data ke sistem	1 Juli 2024	1.Pendampingan kepada pelaku UMKM	1. Reformer 2. Tim efektif	1. Formulir data 2. Dokumentasi
VI. Hasil Serta Monitoring dan Evaluasi						
1.	Terbit sertifikasi produk	Terbit sertifikasi produk	Mei - Juli 2024	1. Sertifikasi (SP PIRT dan sertifikat halal)	1. Reformer 2. Tim efektif	1. Sertifikat (SP-PIRT dan sertifikat halal)

2.	Monev pelaksanaan pendampingan	Rapat tim efektif	15 Juli 2024	Monitoring dan evaluasi Hasil Pelaksanaan pendampingan sertifikasi perijinan	1. Reformer 2. Tim efektif	1. Undangan 2. Dokumentasi
3.	Penyerahan sertifikat	Pelaksanaan penyerahan sertifikat	16 Juli 2024	Penyerahan sertifikat (SP-PIRT dan sertifikat halal)	1. Sponsor 2. Reformer 3. Tim Efektif	1. Sertifikat (SP-PIRT dan sertifikat halal) 2. Dokumentasi

No.	Miliestone	Tahun
I.	Milestone Jangka Menengah	
1.	Peningkatan layanan pendampingan sertifikasi produk (SP-PIRT dan sertifikat halal) pelaku UMKM di 5 Kecamatan.	Tahun 2024 - 2025
2.	Terbitnya sertifikasi produk (SP-PIRT dan sertifikat halal) pada pelaku UMKM	
II.	Milestone Jangka Panjang	
1.	Pendampingan sertifikasi produk (SP-PIRT dan sertifikat halal) pada pelaku UMKM di 10 (sepuluh) Kecamatan.	Tahun 2025 - 2030
2.	Terbitnya sertifikasi produk (SP-PIRT dan sertifikat halal) pada pelaku UMKM di 10 (sepuluh) kecamatan.	

BAB III

PELAKSANAAN

Peningkatan Pendampingan Sertifikasi Produk (Gass Pro “tenguyun”UMKM) di Tingkat kelurahan/Desa/Kelompok UMKM, merupakan sebuah layanan terhadap UMKM yang menitik beratkan pada target pendampingan terhadap UMKM di kabupaten Bulungan, inovasi Gass Pro “Tenguyun” UMKM akan di laksanakan di kabupaten Bulungan dengan 2 jenis layanan kepada UMKM berupa pendampingan sertifikasi SP-PIRT dan Sertifikasi Halal berikut merupakan jenis layanan inovasi Gass Pro “Tenguyun” UMKM di antaranya:

1. Sosialisasi sekaligus pendampingan dalam pembuatan sertifikat produk UMKM. Hal ini guna menjadi salah satu terobosan baru mengenai inovasi produk usaha menaikkan branding kualitas produk melalui adanya sertifikat produk untuk dipasarkan ke market place dan ritel modern
2. Inovasi terbaru yang ditawarkan oleh UPTD PLUT KUMKM adalah pendampingan secara langsung (jemput bola) dalam pembuatan sertifikat produk (SPP-IRT dan sertifikat halal) bagi para pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bulungan. Sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan sertifikat halal adalah identitas usaha yang diperlukan oleh setiap pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka. Salah satu program pemerintah dalam menjamin produk makanan aman untuk dikonsumsi masyarakat adalah dengan mengeluarkan izin edar berupa SP-PIRT (sertifikat produksi pangan industri rumah tangga) dan sertifikasi halal yang merupakan jaminan resmi dari pemerintah untuk dapat beredar dan aman dikonsumsi bagi seluruh konsumen.
3. Mempermudah akses pelaku UMKM dalam mendapatkan sertifikasi SPP-IRT dan Sertifikat halal melalui pola pendampingan sehingga meningkatkan daya saing produk lokal yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pengembangan UMKM.

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Pendampingan kepada pelaku UMKM terfokus pada permasalahan prioritas, guna mengambil Langkah kebijakan yang strategis dalam rangka pengembangan UMKM di Kabupaten Bulungan
2. Pelaksanaan Inovasi Gass Pro “tenguyun” UMKM merupakan aksi perubahan yang memfokuskan permasalahan pada UMKM dalam bentuk pendampingan secara langsung dalam proses pengajuan sertifikasi, akses penerbitan sertifikasi SPP-IRT dan sertifikat halal yang Mudah dapat meningkatkan Jumlah Produk UMKM yang besertifikasi, hal ini berdampak langsung dalam meningkatkan akses pasar yang lebih luas baik di pasar modern, marketplace online dan pasar ritel.
3. implementasi jangka pendek mengedepankan melaksanakan identifikasi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tanjung Palas dan kecamatan Tanjung Selor serta pendampingan sertifikasi produk UMKM (SPP-IRT dan Sertifikat Halal).
4. implementasi jangka menengah mengedepankan Pelayanan pendampingan sertifikasi produk (SPP-IRT dan Sertifikat Halal) pada pelaku usaha di lima kecamatan.
5. implementasi jangka Panjang mengedepankan pelayanan pendampingan sertifikasi Produk (SPP-IRT dan Sertifikat Halal) pada pelaku usaha di 10 Kecamatan dan terbitnya sertifikasi produk (SPP-IRT dan Sertifikat Halal) UMKM di 10 (sepuluh) Kecamatan.
6. Terciptanya kolaborasi dan kerjasama yang baik antar instansi pembina dan stakeholder menjadi poin penting dalam pelaksanaan inovasi Gass Pro “tenguyun” UMKM.
7. Kesuksesan kegiatan tidak terlepas adanya kerjasama, kerjakeras tim dengan rasa saling percaya, dan komunikasi yang baik.
8. Dukungan dari Bupati Bulungan, wakil Bupati Bulungan, Sekretaris Daerah kabupaten Bulungan PLH. Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi dan UKM Bulungan, besar kontribusinya dalam pencapaian milestone jangka pendek, serta menjadi aset penting bagi keberlanjutan Inovasi Gass Proo “Tenguyun” UMKM.